

PRODUKTIVITAS KERBAU DI KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG

INTISARI*)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui produktivitas kerbau di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli sampai Agustus 2023. Menggunakan metode survei dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Variabel yang diamati yaitu identitas peternak, kepemilikan ternak, konsumsi pakan, lama bunting, umur pertama kawin, umur pertama beranak, birahi setelah beranak, jarak setelah beranak, bobot badan kerbau, tinggi badan, panjang badan dan bobot badan. Data yang telah diperoleh dari penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diolah dan ditabulasi menggunakan Microsoft Excel, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Metode yang dilakukan dalam analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian disusun dan dianalisis menjadi informasi untuk dijelaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur peternak 59,4 tahun, mayoritas pendidikan adalah SD sebesar 73%, untuk rata-rata pengalaman beternak 25,8 tahun, jumlah rata-rata kepemilikan kerbau di kecamatan Tempuran 28 UT. Rata-rata umur pertama kawin induk kerbau 3,2 tahun, rata-rata jarak beranak 2,5 tahun, umur pubertas 2,5 tahun, lama birahi 1 hari, lama bunting 10,6 bulan, birahi setelah beranak 4 bulan, kawin setelah beranak 162 hari atau 5,4 bulan. Laju pertumbuhan ternak secara langsung ada dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal itu untuk mempengaruhi pertumbuhan adalah pakan dan lingkungan. Kalau faktor internal itu berasal dari genetik. Tinggi badan kerbau dewasa yaitu 133 cm, lalu panjang badan kerbau 195cm dan lingkar badan 229cm bobot badan 430kg. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Produktivitas Ternak Kerbau di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang memiliki sistem reproduksi ternak kerbau yang baik serta kecukupan pakannya sudah mencukupi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa produktivitas ternak kerbau di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang sudah baik, apabila ditinjau dari aspek reproduksi dan ukuran tubuh, serta bobot badannya.

Kata kunci : Kerbau, Kinerja Reproduksi, Kecamatan Tempuran, Produktivitas

BUFFALO PRODUCTIVITY IN TEMPURAN DISTRICT, MAGELANG REGENCY

ABSTRACT*)

The aim of this research is to determine the productivity of buffalo in Tempuran District, Magelang Regency. This research was carried out from July to August 2023. Using a survey method by collecting primary data and secondary data. The variables observed were breeder identity, livestock ownership, feed consumption, duration of gestation, age at first mating, age at first calving, lust after calving, distance after calving, buffalo body weight, height, body length and body weight. The data that has been obtained from this research is primary data and secondary data which will then be processed and tabulated using Microsoft Excel, then analyzed using descriptive analysis. The method used in descriptive analysis is by collecting data from various sources, then compiling and analyzing it into information to be explained. The research results show that the average age of breeders is 59.4 years, the majority of education is elementary school at 73%, the average livestock experience is 25.8 years, the average number of buffalo ownership in Tempuran sub-district is 28 UT. The average age at first mating for buffalo mothers is 3.2 years, the average age between calving is 2.5 years, the age at puberty is 2.5 years, the duration of heat is 1 day, the duration of pregnancy is 10.6 months, the period of estrus after calving is 4 months, mating after give birth in 162 days or 5.4 months. There are two direct factors in livestock growth rate, namely external and internal factors. External factors that influence growth are food and the environment. If the internal factors come from genetics. The body height of an adult buffalo is 133 cm, then the body length of the buffalo is 195cm and the body circumference is 229cm, the body weight is 430kg. Based on the research results, it can be concluded that the productivity of buffalo livestock in Tempuran District, Magelang Regency has a good reproductive system for buffalo livestock and their feed is sufficient. Based on the results of this research, it can be concluded that the productivity of buffalo in Tempuran District, Magelang Regency is good, when viewed from the aspect of reproduction and body size, as well as body weight.

Keywords: Buffalo, Reproductive Performance, Tempuran District, Productivity